

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN 5 Tanah Laut

Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Tanah Laut berlokasi di desa Panyipatan Kabupaten Tanah Laut. Asal mula berdiri dengan nama Madrasah Tsanawiyah Sullamul Ulum, berdiri tahun 1993. Kemudian Madrasah Tsanawiyah Sullamul Ulum berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyipatan. Berdasarkan KMA No. 671 Tahun 2016 Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyipatan berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Tanah Laut yang diresmikan pada tanggal 17 November 2016. Adapun susunan kepemimpinan kepala sekolah lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XII. Susunan Kepemimpinan MTsN 5 Tanah Laut

No.	Nama	Tahun Jabatan
1	Kaspul Anwar	1993-1994
2	Mansyah	1994-1996
3	H. M Romsani Hajas	1997-2002
4	Yuni Zulfan S.Pd	2002-2004
5	Drs. Pahriadi	2004-2005
6	Drs. Akhmad Rifani, M.Pd	2005-2011
7	Ahmad Zaidan Zain, S.Pd	2011-2013
8	Zainuddin, S.Ag. M.Pd.I	2013-2017
9	Alfiannor, S.Pd	2018

**B. Profil Sekolah MTsN 5 Tanah Laut**

NPSN	: 30315253
NSM	: 121163010005
Nama Sekolah	: MTsN 5 Tanah Laut
Alamat Sekolah	: Jl .A.Yani I Panyipatan Kode Pos 70872
Telepon	: 08115007880
Fax	: -
Website	: mtsn-panyipatan.blogspot.com
Email	: mtsnpanyipatan@gmail.com

**1. Visi dan Misi MTsN 5 Tanah Laut**

Visi MTsN 5 Tanah Laut adalah Terwujudnya Insan Bermutu Yang Bertaqwa Ilahiah, Berilmu Amaliah, Beramal Ilmiah, Berteknologi Dan Berketerampilan Basyariah.

Misi MTsN 5 Tanah Laut adalah:

- a. Menyediakan pelayanan belajar yang efektif dengan sarana belajar memadai.
- b. Membekali siswa pengetahuan dan keterampilan bermutu sesuai potensinya.
- c. Melakukan pembinaan mental/rohani yang berkesinambungan.
- d. Mengembangkan minat baca dan menulis warga madrasah.
- e. Menjalani komunikasi dan koordinasi antara madrasah, masyarakat, dan orang tua.

## 2. Keadaan Guru MTsN 5 Tanah Laut

Jumlah guru dan tenaga pendukung di MTsN 5 Tanah Laut berjumlah 35 orang. 2 guru diantaranya adalah guru matematika. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel XIII. Keadaan Guru Matematika MTsN 5 Tanah Laut

No	Nama	Pendidikan	Kelas
1	Nurjannah, S.Pd NIP. 197703162002122003	S1 UT BJM (Tahun 2002)	VII A
			VII B
			VII C
2	Yusliansyah, S.Pd NIP. 197203282003121001	S1 FKIP UNLAM (Tahun 2002)	VIII A
			VIII B
			IX A
			IX B
			IX C

Sedangkan staf tata usaha MTsN 5 Tanah Laut tahun pelajaran 2018/2019 berjumlah 7 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel XIV. Keadaan Staf Tata Usaha MTsN 5 Tanah Laut

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Hj. Mahdalina NIP. 196407101989032002	MAN BANJARMASIN (Tahun 1984)	Kepala Tata Usaha
2	Akhmad Husaini	SMKN 1 TAKISUNG (Tahun 2000)	Staf Tata Usaha
3	Hj. Jubaidah	MA AL FALAH PUTRI (Tahun 1997)	Staf Tata Usaha
4	Rusmiati	MAS SULLAMUL ULUM (Tahun 2010)	Staf Tata Usaha
5	Hasan Mawardi	MAS SULLAMUL ULUM (Tahun 2011)	Staf Tata Usaha
6	Rahmad Hidayat	SMAN 1 PELAIHARI (Tahun 2016)	Staf Tata Usaha
7	Isnawati	S1 TEKNIK INFORMATIKA (Tahun 2017)	Staf Tata Usaha

### 3. Keadaan Siswa MTsN 5 Tanah Laut

Jumlah siswa di MTsN 5 Tanah Laut tahun pelajaran 2018/2019 seluruhnya adalah 156 siswa, dengan jumlah laki-laki 82 orang dan jumlah perempuan sebanyak 74 orang, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel XV. Keadaan Siswa MTsN 5 Tanah Laut Tahun Pelajaran 2018/2019

Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas VII A	11	9	20
Kelas VII B	10	10	20
Kelas VII C	11	9	20
Kelas VIII A	11	12	23
Kelas VIII B	13	10	23
Kelas IX A	10	7	17
Kelas IX B	8	8	16
Kelas IX C	8	9	17
Jumlah	82	74	156

### 4. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTsN 5 Tanah Laut

Hasil dokumenter yang penulis lakukan dapat diketahui tentang keadaan sarana dan prasarana di MTsN 5 Tanah Laut tahun pelajaran 2018/2019 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XVI. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTsN 5 Tanah Laut

No.	Jenis Perabot sekolah	Jumlah	Satuan
1	Ruang Kelas	9	Buah
2	Ruang Kantor Kamad	1	Buah
3	Ruang Kantor TU	1	Buah
4	Ruang Guru	1	Buah
5	Perpustakaan	1	Buah
6	Meja Kantor	6	Buah
7	Meja Guru	18	Buah
8	Meja/Kursi Murid	174	Pasang

## 5. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu.

Tabel XVII. Jadwal Belajar MTsN 5 Tanah Laut

No	Hari	Waktu (WITA)	Kelas
1	Senin	07.30-14.15	7, 8, dan 9
2	Selasa-Kamis	07.45-14.15	7, 8, dan 9
3	Jum'at	07.45-11.10	7, 8, dan 9
4	Sabtu	07.45-13.55	7, 8, dan 9

### C. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini mulai tanggal 01 November 2018 sampai tanggal 12 November 2018. Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Adapun materi yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi operasi himpunan (irisan, gabungan, komplemen, dan selisih) dengan kurikulum 2013 yang mencakup empat kompetensi inti dan satu kompetensi dasar yang terdiri dari beberapa indikator.

Materi operasi himpunan disampaikan kepada dua kelas, yaitu kelas VII A dan VII B MTsN 5 Tanah Laut. Kelas VII A merupakan kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan model *gallery walk* (GW), dan kelas VII B yang diberi perlakuan seperti biasa yang dilakukan guru yaitu pembelajaran langsung.

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, alat dan bahan, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP) pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* (GW) dan RPP pembelajaran langsung dan soal-soal tes akhir. Untuk memberikan gambaran rinci pelaksanaan pembelajaran kepada masing-masing kelas akan diperoleh sebagai berikut:

#### 1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan di kelas eksperimen berlangsung selama 3 kali pertemuan, dimana 2 kali pertemuan untuk penyampaian materi dan 1 kali pertemuan untuk tes akhir. Kemudian nilai rata-rata hasil belajar tersebut akan dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol. Jadwal pelaksanaan pembelajarannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel XVIII. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen.

<b>Pertemuan ke-</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam Pelajaran ke-</b>	<b>Materi</b>	<b>Pokok Bahasan</b>
1	Kamis / 01 November 2018	8-9	Operasi irisan dan gabungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan anggota irisan dan gabungan dari himpunan-himpunan yang diketahui</li> <li>2. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan konsep irisan dan gabungan dari himpunan-himpunan yang diketahui</li> </ol>
2	Kamis / 08 November 2018	8-9	Operasi komplemen dan selisih	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan anggota komplemen dan selisih dari himpunan-himpunan yang diketahui</li> <li>2. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan konsep komplemen dan selisih dari himpunan-himpunan yang diketahui.</li> </ol>
3	Senin / 12 November 2018	1-3	Tes akhir	-

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan di kelas kontrol di ajarkan dengan menggunakan pembelajaran langsung dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, dimana 2 kali pertemuan untuk penyampaian materi dan 1 kali pertemuan untuk tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajarannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel XIX. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam Pelajaran ke-	Materi	Pokok Bahasan
1	Kamis / 01 November 2018	5-6	Operasi irisan dan gabungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan anggota irisan dan gabungan dari himpunan-himpunan yang diketahui</li> <li>2. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan konsep irisan dan gabungan dari himpunan-himpunan yang diketahui</li> </ol>
2	Selasa / 06 November 2018	1-3	Operasi komplemen dan selisih	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan anggota komplemen dan selisih dari himpunan-himpunan yang diketahui</li> <li>2. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan konsep komplemen dan selisih dari himpunan-himpunan yang diketahui.</li> </ol>
3	Kamis/ 08 November 2018	5-6	Tes akhir	-

## D. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pembelajaran di kelas eksperimen melalui model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* pada materi operasi himpunan (irisan, gabungan,

komplemen, dan selisih) di kelas VII A MTsN 5 Tanah Laut dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan untuk penyampaian materi dan satu kali pertemuan tes akhir.

Deskripsi kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran tipe *gallery walk* pada materi operasi himpunan (irisan, gabungan, komplemen, dan selisih) di kelas VII A MTsN 5 Tanah Laut pada tiga kali pertemuan akan dijelaskan di bawah ini.

#### 1. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 01 November 2018 pada jam ke- 8 dan 9. Siswa yang hadir berjumlah 19 orang. Materi yang diberikan adalah konsep irisan dan gabungan serta menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan konsep irisan dan gabungan.

Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* pada pertemuan pertama adalah sebagai berikut.

##### a. Kegiatan Pendahuluan

Pada pertemuan pertama sebelum memulai pelajaran peneliti terlebih dahulu mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama. Pada kegiatan awal peneliti berusaha untuk membuat lingkungan belajar yang positif dan kondusif dengan terlebih dahulu mengontrol kondisi kelas baik dari segi kerapian dan kebersihan. Setelah itu menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa, dan menanyakan kesiapan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini yaitu operasi irisan dan

gabungan serta menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan konsep irisan dan gabungan.

Sebelum memulai pembelajaran peneliti mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya yang berkaitan dengan materi yang dipelajari hari ini yaitu tentang pengertian himpunan dan diagram venn.

#### b. Kegiatan Inti

Peneliti mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok. Dimana pada pertemuan pertama siswa yang hadir berjumlah 19 orang dengan 4 tema pembahasan maka setiap kelompok ada yang berjumlah 4 dan ada yang berjumlah 5 orang. Selanjutnya setiap kelompok mendapatkan kertas karton dan materi yang berbeda di setiap kelompoknya. Peneliti memerintahkan setiap kelompok untuk mendiskusikan apa yang didapatkan oleh para anggotanya dari pelajaran yang mereka ikuti.

Kemudian memerintahkan mereka untuk membuat suatu produk atau kreasi kelompok pada kertas yang telah diberikan dan memerintahkan untuk memberi judul atau menamai daftar tersebut. dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika belum memahami prosedur yang diberikan.

Jika sudah selesai kemudian guru memerintahkan setiap kelompok untuk menempel hasil kerjanya di dinding. Setelah selesai setiap kelompok berputar untuk mengamati hasil kerja kelompok lain. Salah satu wakil kelompok untuk menjelaskan setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain. Peneliti meminta siswa bersama-sama untuk mengoreksi hasil kerja kelompok lain, baik berupa saran maupun kritik. Kemudian peneliti memberikan klarifikasi dan

memerintahkan kepada siswa untuk membuat rangkuman. Kemudian memberikan penugasan kepada siswa.

#### c. Kegiatan Penutup

Peneliti mengkondisikan keadaan kelas agar tetap tenang. Selanjutnya peneliti bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari hari ini. Selain itu, peneliti juga menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu tentang operasi komplemen dan selisih serta menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan konsep komplemen. Peneliti meminta siswa untuk mempelajari materi terlebih dahulu di rumah. Lalu, seluruh siswa bersama-sama membaca doa dan peneliti mengucapkan salam.

### 2. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 08 November 2018 pada jam ke- 8 dan 9. Siswa yang hadir berjumlah 20 orang. Materi yang diberikan adalah konsep komplemen dan selisih serta menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan konsep komplemen dan selisih.

Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut.

#### a. Kegiatan Pendahuluan

Pada pertemuan kedua sebelum memulai pelajaran peneliti terlebih dahulu mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama. Peneliti berusaha untuk membuat lingkungan belajar yang positif dan kondusif dengan

terlebih dahulu mengontrol kondisi kelas baik dari segi kerapian dan kebersihan. Setelah itu menanyakan kabar dan dan menanyakan kesiapan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini yaitu operasi komplemen dan selisih serta menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan konsep komplemen dan selisih.

#### b. Kegiatan Inti

Peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Dimana pada pertemuan kedua siswa yang hadir berjumlah 20 orang dengan 4 tema pembahasan maka setiap kelompok berjumlah 5 orang. Selanjutnya setiap kelompok mendapatkan kertas karton dan materi yang berbeda di setiap kelompoknya. Peneliti memerintahkan setiap kelompok untuk mendiskusikan apa yang didapatkan oleh para anggotanya dari pelajaran yang mereka ikuti.

Kemudian memerintahkan mereka untuk membuat suatu produk atau kreasi kelompok pada kertas yang telah diberikan dan memerintahkan untuk memberi judul atau menamai daftar tersebut. dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika belum memahami prosedur yang diberikan.

Jika sudah selesai kemudian guru memerintahkan setiap kelompok untuk menempel hasil kerjanya di dinding. Setelah selesai setiap kelompok berputar untuk mengamati hasil kerja kelompok lain. Salah satu wakil kelompok untuk menjelaskan setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain. Peneliti meminta siswa bersama-sama untuk mengoreksi hasil kerja kelompok lain, baik berupa saran maupun kritik. Kemudian peneliti memberikan klarifikasi dan

memerintahkan kepada siswa untuk membuat rangkuman. Kemudian memberikan penugasan kepada siswa.

### c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup peneliti mengkondisikan keadaan kelas agar tetap tenang. Selanjutnya peneliti bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari hari ini. Selain itu, peneliti juga menginformasikan bahwa pada pertemuan berikutnya akan dilaksanakan tes akhir. Peneliti meminta siswa untuk mengulangi pelajar hari ini dan mempelajari materi sebelumnya di rumah. Lalu, seluruh siswa bersama-sama membaca doa dan peneliti mengucapkan salam.

### 3. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin tanggal 12 November 2018 pada jam ke- 1,2 dan 3. Pada pertemuan ketiga ini dilakukan tes akhir dan pengisian angket keaktifan belajar siswa. Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan menggunakan model *gallery walk*, sedangkan angket keaktifan siswa dilakukan untuk mengetahui apakah siswa aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *gallery walk*. Jumlah butir soal yang diberikan adalah sebanyak 8 soal, sedangkan angket berisi 20 pernyataan. Tes akhir ini diikuti oleh seluruh siswa (20 orang).

## **E. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol**

Pembelajaran di kelas kontrol yang diajarkan menggunakan pembelajaran langsung pada materi operasi himpunan (irisan, gabungan, komplemen, dan selisih) di kelas VII B MTsN 5 Tanah Laut dilaksanakan

sebanyak dua kali pertemuan untuk pembelajaran dan satu kali pertemuan tes akhir.

Deskripsi kegiatan pembelajaran di kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran langsung pada materi operasi himpunan (irisan, gabungan, komplement, dan selisih) di kelas VII B MTsN 5 Tanah Laut pada tiga kali pertemuan akan dijelaskan di bawah ini.

#### 1. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 01 November 2018 pada jam ke- 5 dan 6. Pada pertemuan pertama seluruh siswa berhadir (20 orang). Materi yang diberikan adalah konsep irisan dan gabungan serta menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan konsep irisan dan gabungan.

Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran langsung pada pertemuan pertama adalah sebagai berikut.

##### a. Kegiatan Pendahuluan

Pada pertemuan pertama sebelum memulai pelajaran peneliti terlebih dahulu mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama. Pada kegiatan awal ini peneliti berusaha untuk membuat lingkungan belajar yang positif dan kondusif dengan terlebih dahulu mengontrol kondisi kelas baik dari segi kerapian dan kebersihannya. Setelah itu menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. kemudian menanyakan kesiapan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini yaitu operasi

irisan dan gabungan serta menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan konsep irisan dan gabungan.

Sebelum memulai pembelajaran peneliti mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya yang berkaitan dengan materi yang dipelajari hari ini yaitu tentang pengertian himpunan dan diagram venn.

#### b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini peneliti memberikan arahan dan masukan untuk kegiatan diskusi kelompok dengan materi operasi irisan dan gabungan serta menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan konsep irisan dan gabungan kemudian memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya dari apa yang telah disampaikan.

Setelah diarahkan kemudian peneliti membagi setiap siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4 dan 5 orang. Setiap kelompok mendapatkan materi yang berbeda-beda. Peneliti memberikan waktu untuk setiap kelompok mendiskusikan materi yang telah didapatkan dan menyimpulkan hasil diskusi.

Kemudian peneliti memerintahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan memberikan kesempatan untuk kelompok lainnya untuk menanggapi dan memberikan saran untuk kelompok yang presentasi. Kemudian peneliti memberikan klarifikasi dan memberikan penugasan.

### c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran. Kemudian peneliti menyampaikan materi berikutnya yaitu operasi komplemen dan selisih serta menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan konsep komplemen dan selisih dan menyuruh peserta didik untuk mempelajari materi di rumah. Lalu, seluruh siswa bersama-sama membaca doa dan peneliti mengucapkan salam.

## 2. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 06 November 2018 pada jam ke- 5, 6 dan 7. Pada pertemuan kedua siswa yang hadir berjumlah 18. Materi yang diberikan adalah konsep komplemen dan gabungan serta menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan konsep komplemen dan selisih.

Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran langsung pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut.

### a. Kegiatan Pendahuluan

Pada pertemuan kedua sebelum memulai pelajaran peneliti terlebih dahulu mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama. Pada kegiatan awal ini peneliti berusaha untuk membuat lingkungan belajar yang positif dan kondusif dengan terlebih dahulu mengontrol kondisi kelas baik dari segi kerapian dan kebersihannya. Setelah itu menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. kemudian menanyakan kesiapan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini yaitu operasi

komplemen dan selisih serta menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan konsep komplemen dan selisih.

#### b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini peneliti memberikan arahan dan masukan untuk kegiatan diskusi kelompok dengan materi operasi komplemen dan selisih serta menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan konsep komplemen dan selisih kemudian memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya dari apa yang telah disampaikan.

Setelah diarahkan kemudian peneliti membagi setiap siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4 dan 5 orang. Setiap kelompok mendapatkan materi yang berbeda-beda. Peneliti memberikan waktu untuk setiap kelompok mendiskusikan materi yang telah didapatkan dan menyimpulkan hasil diskusi.

Kemudian peneliti memerintahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan memberikan kesempatan untuk kelompok lainnya untuk menanggapi dan memberikan saran untuk kelompok yang presentasi. Kemudian peneliti memberikan klarifikasi dan memberikan penugasan.

#### c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup peneliti mengkondisikan keadaan kelas agar tetap tenang. Selanjutnya peneliti bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari hari ini. Selain itu, peneliti juga menginformasikan bahwa pada pertemuan berikutnya akan dilaksanakan tes akhir. Peneliti meminta siswa

untuk mengulangi dan mempelajari materi sebelumnya. Lalu, seluruh siswa bersama-sama membaca doa dan peneliti mengucapkan salam.

### 3. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari kamis tanggal 08 November 2018 pada jam ke- 5 dan 6. Pada pertemuan ketiga ini dilakukan tes akhir dan pengisian angket keaktifan belajar siswa. Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran langsung, sedangkan angket keaktifan siswa dilakukan untuk mengetahui keaktifan siswa setelah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran langsung. Jumlah butir soal yang diberikan adalah sebanyak 8 soal. Tes akhir ini diikuti oleh seluruh siswa (20 orang).

## **F. Deskripsi dan Analisis Hasil Belajar Siswa**

### 1. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Untuk melakukan analisis data hasil belajar siswa maka akan dilakukan berdasarkan rumusan masalah yang terkait dengan tujuan penelitian.

#### a. Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk*

Hasil belajar siswa diambil dari nilai tes akhir yang dilakukan peneliti pada pertemuan ketiga di kelas eksperimen dengan jumlah siswa yang mengikuti tes sebanyak 20 orang atau 100% dengan jumlah soal yang diberikan sebanyak 8 soal. Jumlah seluruh siswa kelas VII A yaitu 20 orang, pada saat tes akhir semua siswa hadir.

Tabel XX. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk*

No	Nilai	Frekuensi	Persentase(%)	Kriteria
1	86-100	6	30%	Sangat Tinggi
2	70-85	11	55%	Tinggi
3	55-69	3	15%	Sedang
4	0<54	0	0%	Rendah
Jumlah		20	100%	

Berdasarkan tabel XX dapat diketahui bahwa nilai siswa yang dilakukan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* terdapat 3 orang atau 15% termasuk kriteria sedang, 11 orang atau 55% termasuk kriteria tinggi, dan 6 orang atau 30% termasuk kriteria sangat tinggi.

Tabel XXI. Hasil Perhitungan Deskripsi Hasil Belajar Siswa

	Model <i>Gallery Walk</i>
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	65
Rata-rata	78,125
Standar Deviasi	9,29682

Dari tabel XXI dapat dilihat hasil belajar siswa sesudah diberikan perlakuan di kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* pada materi operasi himpunan memiliki rata-rata yaitu 78,125 pada kriteria tinggi.

#### b. Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Langsung

Hasil belajar siswa diambil dari nilai tes akhir yang dilakukan peneliti pada pertemuan ketiga di kelas kontrol dengan jumlah siswa yang mengikuti tes sebanyak 20 orang atau 100% dengan jumlah soal yang diberikan sebanyak 8 soal. Jumlah seluruh siswa kelas VII B yaitu 20 orang, pada saat tes akhir semua siswa hadir.

Tabel XXII. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Langsung

No	Nilai	Frekuensi	Persentase(%)	Kriteria
1	86-100	3	15%	Sangat Tinggi
2	70-85	7	35%	Tinggi
3	55-69	10	50%	Sedang
4	0<54	0	0%	Rendah
Jumlah		20	100%	

Berdasarkan tabel XXII dapat diketahui bahwa nilai siswa yang dilakukan menggunakan pembelajaran langsung terdapat 10 orang atau 50% termasuk kriteria sedang, 7 orang atau 35% termasuk kriteria tinggi, dan 3 orang atau 15% termasuk kriteria sangat tinggi.

Tabel XXIII. Hasil Perhitungan Deskripsi Hasil Belajar Siswa

	Pembelajaran Langsung
Nilai Tertinggi	96,25
Nilai Terendah	55
Rata-rata	69,0625
Standar Deviasi	10,80536

Dari tabel XXIII dapat dilihat hasil belajar siswa sesudah diberikan perlakuan di kelas kontrol diterapkan pembelajaran langsung pada materi operasi himpunan memiliki rata-rata yaitu 69,0625 pada kriteria sedang.

c. Uji Beda Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk* dan Pembelajaran Langsung

Analisis perbedaan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Gallery Walk* dan Pembelajaran Langsung dengan menggunakan *SPSS versi 22*.

### 1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data perbedaan hasil belajar siswa dengan cara membandingkan harga normalitas melalui metode Kolmogorov-smirnov dibandingkan dengan interval kepercayaan 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Tabel. XXIV. Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk* dan Pembelajaran Langsung

Kelas	Asymp. Sig.(2-tailed)	$\alpha$	Kesimpulan
Pembelajaran <i>Gallery Walk</i>	0,83	0,05	Normal
Pembelajaran Langsung	0,109	0,05	Normal

Berdasarkan tabel XXIV diketahui kelas yang diajar melalui model pembelajaran *gallery walk* dengan  $0,05 < \text{Asymp. Sig.}(2\text{-tailed})$  adalah  $0,05 < 0,83$  dan pembelajaran langsung adalah  $0,05 < 0,109$ . Maka dapat disimpulkan bahwa kedua data berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada lampiran XXXV .

### 2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika siswa yang diajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* dan pembelajaran langsung bersifat homogen atau tidak.

Tabel XXV. Rangkuman Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk* dan Pembelajaran Langsung.

Kelas	Asymp. Sig (2-tailed)	$\alpha$	Kesimpulan
Pembelajaran <i>Gallery Walk</i> dan Pembelajaran Langsung	0,878	0,05	Homogen

Berdasarkan tabel XXV diketahui kelas yang diajar melalui model pembelajaran *gallery walk* dan pembelajaran langsung dengan  $\alpha < \text{Asymp. Sig. (2-tailed)}$  adalah  $0,05 < 0,878$ . Maka dapat disimpulkan bahwa kedua data bersifat homogen. Perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada lampiran XXXVI.

### 3) Uji T

Setelah diketahui bahwa data uji beda hasil belajar tes akhir siswa menggunakan model pembelajaran *gallery walk* dan pembelajaran langsung berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji t untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *gallery walk* dan pembelajaran langsung.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *SPSS versi 22* diperoleh  $\alpha > \text{Sig. (2-tailed)}$  adalah  $0,05 > 0,016$ , artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* dan pembelajaran langsung. Untuk pengujian dapat dilihat pada lampiran XXXVII.

## G. Deskripsi dan Analisis Angket Siswa

### 1. Deskripsi Angket Keaktifan Siswa

Untuk memperoleh data tentang keaktifan siswa di kelas eksperimen dan kontrol, dapat diperoleh dari hasil angket yang telah diberikan kepada 20 siswa. Adapun angket tentang keaktifan siswa terdiri dari 20 item pernyataan. Masing-masing pernyataan disertai dengan 4 alternatif jawaban yang terdiri dari Selalu = 4, Sering = 3, Jarang = 2, dan Tidak Pernah = 1.

#### a. Hasil Angket Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk*

Hasil analisis angket keaktifan siswa setelah menggunakan model pembelajaran *gallery walk* yang terdiri 20 pernyataan. Hasil angket keaktifan siswa dengan menggunakan model *gallery walk* pada materi operasi himpunan yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel XXVI. Hasil Angket Keaktifan Siswa Melalui Model *Gallery Walk*

No	Nilai	Frekuensi	Persentase(%)	Predikat
1	75%-100%	16	80%	Tinggi
2	50%-74,99%	4	20%	Sedang
3	25%-49,99%	0	0%	Rendah
4	0%-24,99%	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		20	100%	

Berdasarkan tabel XXVI dapat diketahui bahwa nilai keaktifan siswa yang dilakukan menggunakan pembelajaran *gallery walk* terdapat 4 orang atau 20% termasuk predikat sedang, dan 16 orang atau 80% termasuk predikat tinggi.

Tabel XXVII. Hasil Perhitungan Deskripsi Keaktifan Siswa

	<i>Gallery Walk</i>
Nilai Tertinggi	87,5
Nilai Terendah	71,25
Rata-rata	78,875

Standar Deviasi	5,24
-----------------	------

Dari tabel XXVII dapat dilihat hasil keaktifan siswa sesudah diberikan perlakuan di kelas eksperimen diterapkan pembelajaran *gallery walk* pada materi operasi himpunan memiliki rata-rata yaitu 78,875 pada predikat tinggi.

b. Hasil Angket Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Langsung

Hasil analisis angket keaktifan belajar siswa setelah menggunakan pembelajaran langsung yang terdiri dari 20 pernyataan. Hasil angket keaktifan siswa dengan menggunakan pembelajaran langsung pada materi operasi himpunan yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel XXVIII. Hasil Angket Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Langsung

No	Nilai	Frekuensi	Persentase(%)	Predikat
1	75%-100%	0	0%	Tinggi
2	50%-74,99%	20	100%	Sedang
3	25%-49,99%	0	0%	Rendah
4	0%-24,99%	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		20	100%	

Berdasarkan tabel XXVIII dapat diketahui bahwa nilai angket siswa yang dilakukan menggunakan model pembelajaran langsung terdapat 20 orang atau 100% termasuk predikat sedang.

Tabel XXIX. Hasil Perhitungan Deskripsi Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Langsung

	Pembelajaran Langsung
Nilai Tertinggi	70
Nilai Terendah	53,75
Rata-rata	62,375
Standar Deviasi	4,34719

Dari tabel XXIX dapat dilihat keaktifan siswa sesudah diberikan perlakuan di kelas kontrol diterapkan pembelajaran langsung pada materi operasi himpunan memiliki rata-rata yaitu 62,375 pada predikat sedang.

c. Uji Beda Angket Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk* dan Pembelajaran Langsung

Perbedaan angket siswa dapat dilihat pada tabel XXIX berikut.

Tabel XXX. Hasil Angket Siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Gallery Walk* dan Pembelajaran Langsung.

	<i>Gallery Walk</i>	Pembelajaran Langsung
Nilai Tertinggi	87,5	70
Nilai Terendah	71,25	53,75
Rata-rata	78,875	62,375
Standar Deviasi	5,24	4,34719

Analisis uji beda angket keaktifan siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* dan Pembelajaran Langsung dengan menggunakan SPSS versi 22.

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data perbedaan angket keaktifan siswa dengan cara membandingkan harga normalitas melalui metode Kolmogorov-smirnov dibandingkan dengan interval kepercayaan 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Tabel XXXI. Rangkuman Uji Normalitas Angket Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk* dan Pembelajaran Langsung.

Kelas	Asymp. Sig.(2-tailed)	$\alpha$	Kesimpulan
Pembelajaran <i>Gallery Walk</i>	0,131	0,05	Normal
Pembelajaran Langsung	0,200	0,05	Normal

Berdasarkan tabel XXXI dapat diketahui kelas yang diajar melalui model pembelajaran *gallery walk* dengan  $0,05 < \text{Asymp. Sig. (2-tailed)}$  adalah  $0,05 < 0,131$  dan pembelajaran langsung adalah  $0,05 < 0,200$ . Maka dapat disimpulkan bahwa kedua data berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada lampiran XXX.

## 2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah angket keaktifan siswa yang diajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* dan pembelajaran langsung bersifat homogen atau tidak.

Tabel XXXII. Rangkuman Uji Homogenitas Angket Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk* dan Pembelajaran Langsung.

Kelas	Asymp. Sig (2-tailed)	$\alpha$	Kesimpulan
Pembelajaran <i>Gallery Walk</i> dan Pembelajaran Langsung	0,135	0,05	Homogen

Berdasarkan tabel XXXII dapat diketahui kelas yang diajar melalui model pembelajaran *gallery walk* dan pembelajaran langsung dengan  $\alpha < \text{Asymp. Sig. (2-tailed)}$  adalah  $0,05 < 0,135$ . Maka dapat disimpulkan bahwa kedua data bersifat homogen. Perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada lampiran XXIX.

## 3) Uji T

Setelah diketahui bahwa data perbedaan angket keaktifan siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* dan pembelajaran langsung berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji t untuk mengetahui

apakah terdapat perbedaan keaktifan siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* dan pembelajaran langsung.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *SPSS versi 22* diperoleh  $\alpha > \text{Sig. (2-tailed)}$  adalah  $0,05 > 0,00$ . Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara keaktifan siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* dan pembelajaran langsung. Untuk pengujian dapat dilihat pada lampiran XXXII.

#### **H. Pembahasan Hasil Penelitian**

Keaktifan siswa dikatakan efektif apabila secara statistik kualifikasi aktivitas siswa memenuhi kategori tinggi dengan nilai 75%-100%. Berdasarkan hasil angket siswa selama pembelajaran di kelas eksperimen diperoleh rata-rata keaktifan siswa 78,875 maka kelas tersebut pada predikat tinggi, Sedangkan perolehan rata-rata keaktifan siswa pada kelas kontrol adalah 62,375 dengan predikat sedang. Setelah diketahui bahwa data perbedaan angket keaktifan siswa yang di ajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* dan pembelajaran langsung berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji t untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan keaktifan siswa yang di ajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* dan pembelajaran langsung.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *SPSS versi 22* diperoleh  $\alpha > \text{Sig. (2-tailed)}$  adalah  $0,05 > 0,00$ , artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara keaktifan siswa yang di ajar dengan menggunakan model pembelajaran

kooperatif tipe *gallery walk* dan pembelajaran langsung. Untuk pengujian dapat dilihat pada lampiran XXXII.

Sedangkan hasil belajar siswa dikatakan efektif apabila interpretasi hasil belajar siswa memenuhi kriteria tinggi dan sangat tinggi, dimana kriteria tinggi dengan nilai 70-85 dan kriteria sangat tinggi dengan nilai 86-100. Hasil belajar matematika menunjukkan bahwa setelah diajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* diperoleh rata-rata 78,125 dengan kriteria tinggi. Sedangkan setelah diajar melalui pembelajaran langsung diperoleh rata-rata 69,0625 dengan kriteria sedang.

Setelah diketahui bahwa data perbedaan hasil belajar siswa yang di ajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* dan pembelajaran langsung berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji t untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas yang di ajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* dan pembelajaran langsung.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *SPSS versi 22* diperoleh  $\alpha > \text{Sig. (2-tailed)}$  adalah  $0,05 > 0,016$ , artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang di ajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* dan pembelajaran langsung. Untuk pengujian dapat dilihat pada lampiran XXXVII.

Berdasarkan efektivitas pembelajaran ditinjau dari keaktifan dan hasil belajar siswa karena angket siswa memenuhi predikat tinggi dan hasil belajar siswa memenuhi kriteria tinggi pada kelas eksperimen maka dapat disimpulkan

bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* lebih efektif digunakan dari pembelajaran langsung pada materi operasi himpunan di kelas VII MTsN 5 Tanah Laut.